

**PENGARUH STRUKTUR AUDIT DAN KONFLIK PERAN TERHADAP
KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Agnesyana Gultom

NPM: 14 04 21570

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

SEPTEMBER 2020

Skripsi

**PENGARUH STRUKTUR AUDIT DAN KONFLIK PERAN TERHADAP
KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**

Disusun oleh:

AGNESYANA GULTOM

NPM: 14 04 21570

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Tabita I. Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA

16 September 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 042/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 2 Oktober 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. A. Yanti Ardiati, SE, M.Si. (Ketua Penguji)
2. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)
3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Agnesyana Gultom
NPM : 140421570

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Agnesyana Gultom telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
FASULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR AUDIT DAN KONFLIK PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 September 2020

Yang menyatakan

Agnesyana Gultom

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih karunia, serta penyertaan-Nya selama proses pengerjaan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Selama proses penulisan skripsi ini, banyak pihak telah berperan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan dan menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua serta kakak dan adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Tabita Indah Iswari, SE. Macc., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen, staff pengajar, dan semua karyawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang membantu penulis menuntun ilmu selama proses perkuliahan.
5. Para auditor Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Polo, Neny, Rora, Sri, Petro dan Dian yang selalu memberikan semangat selama proses perkuliahan dan saat menyusun skripsi ini.
7. April, Maret, Juli dan Dosmi teman yang selalu mengembalikan semangat saat penulis menghadapi kesulitan pada saat penyusunan skripsi ini.
8. Desita, Ike, Pipod dan Sujana teman seperjuangan selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi ini yang saling memberi dukungan satu sama lain.
9. Keluarga besar dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan memberikan berkat kepada kita semua dan membalas kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman semua.

Yogyakarta,
Penulis

Agnesyana Gultom

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang Masalah.....	2
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2. Toeri Peran(<i>Role Theory</i>).....	11
2.3. Kinerja Auditor.....	12
2.3.1. Definisi Kinerja Auditor.....	12
2.3.2. Kriteria Penilaian Kinerja Auditor.....	13
2.4. Struktur Audit.....	15
2.4.1. Definisi Struktur Audit.....	15
2.4.2. Komponen Struktur Audit.....	16

2.5. Konflik Peran	21
2.5.1. Definisi Konflik Peran	21
2.5.2. Bentuk-Bentuk Konflik Peran	22
2.5.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konflik Peran.....	25
2.6. Penelitian Terdahulu	25
2.7. Pengembangan Hipotesis Penelitian	28
2.7.1. Pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor	28
2.7.2. Pengaruh konflik peran terhadap kinerja auditor	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1. Objek Penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1. Jenis Data	32
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	32
3.4. Variabel Penelitian	33
3.5. Operasional Variabel	33
3.6. Model Penelitian	35
3.7. Metode Analisi Data.....	36
3.7.1. Uji Validitas	36
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	36
3.7.3. Statistik Deskriptif	37
3.7.4. Uji Asumsi Klasik	37
3.7.5. Uji Hipotesis	39
3.8. Model Pengujian Statistik	40
3.9. Pengujian Statistik.....	40
3.9.1. Uji Nilai t.....	40
3.9.2. Uji Nilai F	41
3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)	41
BAB IV	43
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43

4.1. Gambaran Objek Penelitian	43
4.2. Data Demografi Responden	46
4.3. Uji instrumen.....	48
4.3.1. Uji Validitas	48
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	54
4.4. Statistik Deskriptif	55
4.5. Uji Asumsi Klasik	57
4.5.1. Uji Normalitas	57
4.5.2. Uji Multikolinearitas.....	58
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas	59
4.6. Uji Hipotesis	59
4.6.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	59
4.6.2. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik-F)	62
4.6.3. Uji <i>Adjusted R</i> ²	63
4.7. Pembahasan.....	64
4.7.1. Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor.....	64
4.7.2. Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor	65
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Implikasi Penelitian	68
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	69
5.4. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1	Distribusi Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2	Sampel dan Tingkat Pengembalian.....	42
Tabel 4.3	Data Demografi Responden.....	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Instrument Struktur Audit.....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji KMO Struktur Audit.....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Instrument Konflik Peran.....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji KMO Konflik Peran.....	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Instrument Ketidakjelasan Peran.....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji KMO Ketidakjelasan Peran.....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Instrument Kinerja Auditor.....	51
Tabel 4.11	Hasil Uji KMO Kinerja Auditor.....	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas.....	55

Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.17	Hasil Uji Statistik.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Model Penelitian.....	34
------------	-----------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembaran Kuesioner.....	70
Lampiran 2	Data Frekuensi.....	76
Lampiran 3	Data Mentah Jawaban Responden.....	78
Lampiran 4	Uji Validitas Kuesioner.....	81
Lampiran 5	Uji Reliabilitas.....	84
Lampiran 6	Statistik Deskriptif.....	86
Lampiran 7	Uji Normalitas.....	88
Lampiran 8	Uji Multikolinearitas.....	89
Lampiran 9	Uji Heteroskedastisitas.....	90
Lampiran 10	Uji Statistik t.....	92
Lampiran 11	Uji <i>Adjusted R</i> ²	93
Lampiran 12	Uji Statistik-F.....	94

**PENGARUH STRUKTUR AUDIT DAN KONFLIK PERAN TERHADAP
KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**

Disusun oleh:

Agnesyana Gultom

NPM : 14 04 21570

Pembimbing:

Tabita I. Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA

Abstrak

Perusahaan memerlukan jasa auditor untuk melakukan audit atas laporan keuangan. Jasa dari auditor digunakan manajemen untuk meyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya. Akuntasn publik harus meningkatkan kinerja agar dapat menghasilkan audit yang dapat diandalkan perusahaan. Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur audit dan konflik peran terhadap kinerja auditor. Pupulasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang. Sampel penelitian ini sebanyak 34 auditor, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, sedangkan konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: kinerja auditor, struktur audit, konflik peran, ketidaktejelasan peran.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntan publik merupakan profesi yang diakui sebagai pihak independen untuk mengaudit suatu laporan keuangan. Salah satu tujuan mengaudit laporan keuangan adalah untuk memenuhi tuntutan pihak-pihak pengguna laporan keuangan yang menuntut untuk menjamin kebenaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen suatu entitas. Dalam hal ini kinerja auditor menjadi perhatian pengguna laporan keuangan dalam tugasnya untuk mengaudit dan menghasilkan informasi bagi pihak yang berkepentingan, jika informasi yang diberikan semakin kompeten maka auditor tersebut memiliki kinerja yang baik, dan sebaliknya jika informasi yang diberikan tidak kompeten maka auditor tersebut memiliki kinerja yang tidak baik. Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam Jusup (2011) tanggungjawab auditor diatur dalam paragraf 5 Standar Akuntansi 240 menyebutkan bahwa auditor yang melaksanakan audit berdasarkan standar akuntansi bertanggung jawab untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Karena keterbatasan bawaan audit, maka selalu ada risiko yang tidak terhindar. Beberapa kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan mungkin tidak akan

terdeteksi, walaupun audit telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik berdasarkan standar akuntansi.

Kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik sering mendapat perhatian dari berbagai pihak, dapat dilihat dari berbagai kasus yang terjadi yang melibatkan akuntan publik atau auditor. Kasus-kasus yang pernah terjadi yang melibatkan akuntan publik di Indonesia diantaranya adalah PT Kimia Farma Tbk., yaitu terjadinya *overstated* laba bersih pada laporan keuangan. Kasus yang baru-baru terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) yang diduga adanya penggelembungan dana sebesar Rp 4 triliun atas laporan keuangan yang telah diaudit. Kemudian kasus PT Garuda Indonesia yang menyajikan laporan keuangan yang mengalami kenaikan laba bersih pada tahun 2018 sedangkan pada tahun 2017 mengalami kerugian yang cukup besar menuai polemik, kasus ini melibatkan KAP Tanutabrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan Rekan dipanggil oleh OJK dan diberi sanksi atas keterlibatan dalam melakukan audit atas laporan keuangan tersebut. Dari kasus-kasus tersebut dapat mengakibatkan tuntutan pekerjaan yang semakin tinggi bagi auditor, terutama untuk memperbaiki kinerja dan mempertahankan kepercayaan klien terhadap auditor tersebut.

Tuntutan tugas yang tinggi dan kemampuan untuk bersikap profesional menjadi salah satu tantangan yang harus dipenuhi oleh seorang auditor karena tanggungjawabnya yang besar, baik dari pihak klien maupun dari KAP tempat auditor tersebut bekerja (Sudirman, 2002 dalam Agustina 2009). Keputusan yang diambil seorang auditor independen tidak berdasarkan kepentingan klien, pribadi, maupun pihak lainnya, melainkan berdasarkan bukti dan fakta yang berhasil

ditemukan selama penugasan. *Boundary Spanning Activities*(BSA) merupakan seberapa jauh seseorang melakukan aktivitas mencari informasi tambahan dan pengambilan keputusan. Individu yang berada pada *boundaring spanningsangat* berpotensi mengalami tekanan peran (*role stress*), hal ini terjadi karena individu sering melakukan interaksi dengan banyak orang baik didalam maupun diluar organisasi dengan berbagai macam keinginan dan harapan (Gooslby,1992 dalam Fisher, 2001).

Beban tugas yang berat dalam proses audit yang dilakukan auditor sering mendapatkan tekanan peran diantaranya berupa konflik peran. Menurut Handoko (2012) konflik peran dalam diri individu terjadi apabila individu tersebut menghadapi ketidakpastian tentang pekerjaan yang dia diharapkan untuk melaksanakannya saling bertentangan dengan dirinya dan melebihi dari kemampuannya. Bentuk konflik peran yang dialami individu ada tiga, yaitu konflik antara orang dan peran, konflik dalam peran (*intrarole*), dan konflik antar peran (*interrole*) (Muclas, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Fanani *et al.* (2008) menjelaskan bahwa konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa konflik peran yang merupakan suatu gejala psikologis yang dialami oleh auditor yang timbul karena adanya dua rangkaian tuntutan yang bertentangan sehingga menyebabkan rasa tidak nyaman dalam bekerja yang berpotensi dapat menurunkan motivasi kerja serta menurunkan kinerja secara keseluruhan. Dalam penelitian Rosally dan Jogi (2015) menjelaskan bahwa konflik peran memiliki pengaruh negatif, artinya semakin tinggi konflik peran maka kinerja auditor semakin menurun. Begitu juga dengan penelitian yang

dilakukan oleh Winidiantari dan Widhiyani (2015) menunjukkan bukti bahwa konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor artinya konflik peran yang dialami oleh auditor dapat mempengaruhi kinerja auditor tersebut.

Kinerja auditor yang baik dapat dicapai dengan kualitas sumber daya manusia yang baik pula, dengan bantuan struktur audit dalam Kantor Akuntan Publik mampu mengurangi beban pekerjaan dan kesalahan dalam mengaudit suatu laporan keuangan (Winidiantary dan Widhiyani, 2015). Struktur audit adalah langkah pendekatan secara sistematis pekerjaan audit yang memiliki karakteristik oleh proses dari prosedur rangkaian logis, dan memakai kumpulan alat serta kebijakan audit yang tertata untuk mempermudah seorang audit menjalankan tugasnya (Bowrin,1998). Penggunaan struktur audit dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor. Penggunaan pendekatan struktur audit memiliki keuntungan yaitu, dapat mendorong efektivitas dan efisiensi

Penelitian yang telah mengkaji struktur audit terhadap kinerja auditor diantaranya adalah Fanani *et al.*(2008) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur audit dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Winidiantari dan Widhiyani (2015) menunjukkan hasil yang sama bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja audit, kondisi ini berarti dengan diterapkannya struktur audit di

kantor akuntan publik dapat mempermudah pekerjaan auditor sehingga terjadi peningkatan kinerja auditor.

Berdasarkan informasi tersebut dan hasil- hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda atas variabel penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ulang atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Penelitian ini mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Fanani, Hanif dan Subroto (2008) yang meneliti tentang pengaruh struktur audit, konflik peran, dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor di Jawa Timur pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan yaitu struktur audit dan konflik peran , serta lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Yogyakarta dan Semarang

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur audit berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah konflik peran berpengaruh terhadap kinerja auditor?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki tujuan tertentu. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP).
2. Untuk mengetahui pengaruh konflik peran terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi mengenai pengaruh struktur audit dan konflik peran terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP), sehingga akan meningkatkan kemampuannya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Mengharapkan penelitian ini dapat berguna dalam menambah pengetahuan dan juga memperoleh gambaran secara langsung mengenai pengaruh struktur audit dan konflik terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan menjadi bahan tambahan dalam bidang yang sama, yaitu

mengenai pengaruh struktur audit dan konflik peran terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I :Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II :Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian mengenai struktur audit, konflik peran, kinerja auditor, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab III :Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis serta pengujian terhadap jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V :Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dibuat berdasarkan pembahasan dari penelitian yang telah diuraikan, serta keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur audit dan konflik peran terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi struktur audit sebesar 0,013, dimana nilai 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,399 (positif). Kondisi ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya struktur audit di kantor akuntan publik dapat mempermudah pekerjaan auditor sehingga terjadi peningkatan kinerja auditor.
2. Variabel konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi sebesar 0,015, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,271 (negatif). Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konflik peran maka kinerja auditor akan semakin menurun. Hal ini berarti jika seorang auditor mengalami konflik peran dalam melakukan pekerjaan audit maka akan mengakibatkan kinerja auditor tersebut bisa menurun.

5.2.Implikasi Penelitian

Dari hasil kesimpulan di atas maka implikasi penelitiannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Dengan hasil ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi penggunaan struktur audit dalam kantor akuntan publik maka kinerja auditor akan meningkat. Penerapan struktur audit dalam kantor akuntan publik akan membantu dan mempermudah auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. Penggunaan struktur audit juga akan memperjelas arus kerja dan koordinasi dalam tim serta membantu auditor dalam mengambil keputusan sehingga kinerja auditor menjadi lebih baik. Sehingga diharapkan untuk KAP memberikan pemahaman tentang struktur audit dan penggunaannya bagi setiap auditor yang bekerja di kantor akuntan publik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konflik peran maka kinerja auditor akan menurun. Konflik peran yang dirasakan oleh auditor akan memengaruhi kinerja auditor tersebut, konflik peran terjadi ketika auditor merasa adanya tuntutan yang saling bertentangan dari orang-orang disekitar serta adanya tekanan pekerjaan yang dirasakan. Untuk menghindari terjadinya konflik peran tersebut,

maka perlu menciptakan lingkungan pekerjaan yang mendukung setiap pekerjaan yang dilakukan oleh auditor, kemudian pembagian tugas yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing auditor, bersikap profesional antar rekan kerja serta menjaga kode etik maupun integritas sehingga tidak berdampak pada kinerja auditor.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah:

1. Kemungkinan pendapat responden belum benar-benar ditangkap secara nyata, karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner saja.
2. Beberapa KAP yang berada di Yogyakarta dan Semarang tidak menerima kuesioner karena bertepatan dengan masa audit dan hal ini mengakibatkan data yang diperoleh kurang proposional.

5.4.Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Beberapa item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen bersifat normatif, sehingga jawaban yang diberikan responden juga bersifat normatif. Peneliti berikutnya dapat menggunakan metode tambahan, yaitu wawancara langsung dengan responden.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih memperhatikan waktu distribusi kuesioner, karena akan berpengaruh terhadap jumlah KAP yang bisa menerima kuesioner atau melakukan penelitian pada masa audit di KAP yang dituju sebagai objek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2009). "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Kelebihan Peran Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, hal. 40-69.
- Alfianto, S. dan Suryandari, D. (2015). "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor", *Jurnal Analisa Akuntansi*, Vol.4 No.1.
- Bowrin, Anthony R., (1998). "Review and Synthesis of Auditing Structure Literature", *Journal of Accounting Literature*, Vol. 17, hal: 40-71.
- Fanani, Z., Hanif, R.A., dan Subroto, B. (2008). "Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.5 No.2, hal. 139-155.
- Fisher, R.T. (2001). "Role Stress, The Type A Behavior Patten, and External Auditor Job Satisfaction dan Performance", *Behavior Research in Accounting*, Vol.13, hal: 143-170.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hartono, J. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jusup, Al.H., (2011). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krether, R., dan Kinicki, A. (2013). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Malan, R. M., James R.F., Donald S. A., dan Robert L. L,(1984). *Performance Auditing in Local Government*, Chicago.
- Muchlas, M. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : UGM Press.
- Mulyadi, (2002). *Auditing* (Edisi 6), Jakarta: Salemba Empat

- Muslim Djalil, A., (2002). "Persepsi Auditor tentang Pengaruh Struktur Audit dan Prinsip Organisasional Terhadap Konflik dan Ambiguitas Peran", Lembaga Penelitian Universitas Syah Kuala, Vol. 5, hal: 146-162.
- Nimran, Umar, (2009). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana.
- Puspa dan Riyanto.L. S.(1999). Tipe Lingkungan Pengendalian Organisasi, Orientasi Profesional, Konflik Peran, Kepuasan Kerja dan Kinerja. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Rahman, Abdul dan Baldric Siregar. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kencendrungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Somposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- Rizkia, Putri. (2016). "Pengaruh Healthy Lifestyle, Role Ambiguity dan Role Conflict Terhadap Job Satisfaction Dimediasi oleh Job Burnout dan Psychological Well-Being (Studi Empiris Pada Auditor Internal di Kementerian RI)". *E-Journal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 3, hal:1-30
- Rizzo. J., R. House, dan S. Lirtzman (1970). "Role Conflict and Ambiguity In Complex Organizations", *Administrative Science Quarterly*, hal: 150-163.
- Robbins, S. P., (1998). *Organization Behavior, Concept, Controversies and Application Seventh Edition*, New Jersey: Prantice Hall International.
- Robbins, S. P., (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi* (Edisi 5), Jakarta: Erlangga.
- Rosally, C. dan Yulius Yogi, (2015). "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor", *Business Accounting Review*, Vol. 3 No. 2, hal: 30-40.
- Sedarmayanti, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet.
- Trisnaningsih, J. (2007). "Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor". *Simposium Nasional Akuntansi X*, Vol. 10, hal: 1-56.

Winidiantari, P. N. dan Widhiyani N. L. S.,(2015). “Pengaruh Konflik Peran, Keetidajelasan Peran, Struktur Audit, Motivasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor”, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 12, hal.249-264.

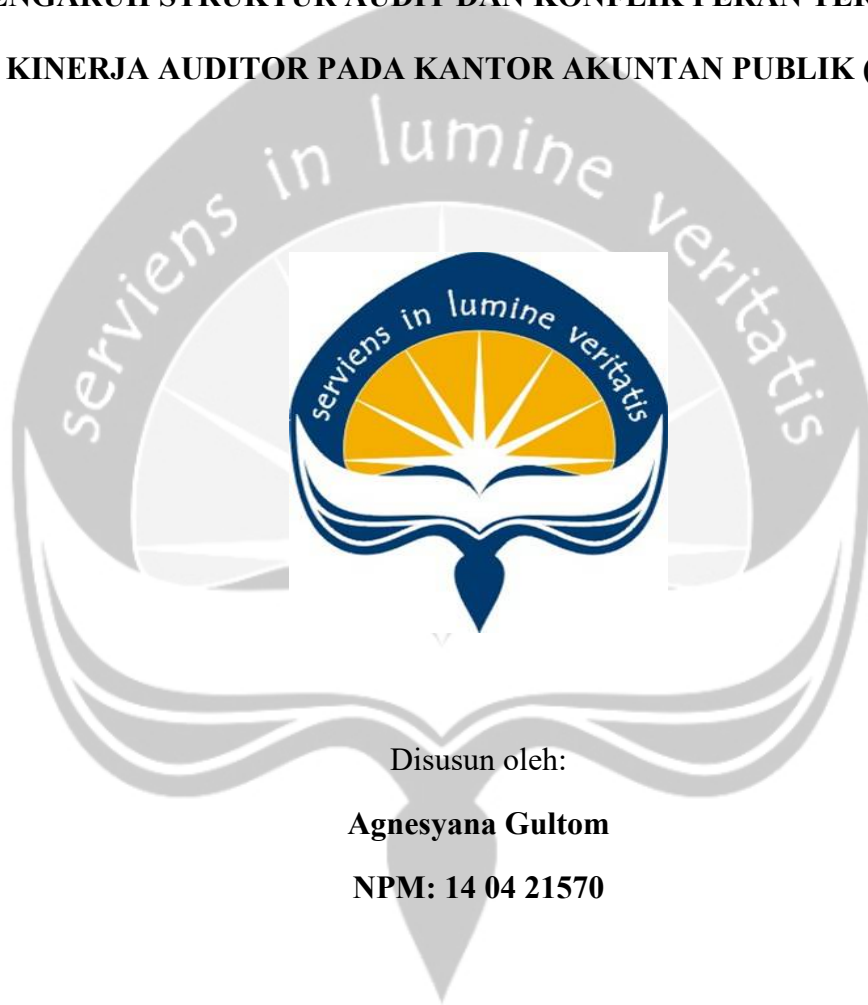




Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH STRUKTUR AUDIT DAN KONFLIK PERAN TERHADAP
KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**



Disusun oleh:

Agnesyana Gultom

NPM: 14 04 21570

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

Yth. Bapak/Ibu/Sdr. Akuntan Publik

Sebagai Responden Terpilih

Di Tempat

Dalam rangka dalam penelitian pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonimika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan sedikit waktu mengisi kuesioner mengenai kinerja auditor.

Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian (bagian A, B, dan C), Bapak//Ibu/Saudara dimohon membaca petunjuk pengisian pada bagian atas pada setiap halaman kuesioner dan menjawab sesuai dengan apa yang dirasakan selama ini. Informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini karena hanya akan menanyakan persepsi yang dirasakan.

Hormat Saya,

Agnesyana Gultom

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama:.....
2. Nama KAP:.....
3. Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan
4. Usia:.....tahun
5. Sertifikasi Profesional: CPA saja
 CPA dan lainnya (CMA, dll)
 Lainnya (selain CPA sebutkan.....)
6. Pendidikan Terakhir : Diploma S1
 S2 S3
7. Lama Bekerja di Perusahaan :tahun
8. Kedudukan Saat Ini: Junior Auditor
 Senior Auditor
 Patner
 Supervisor
 Manajer

A. Struktur Audit

Petunjuk: dimohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memberikan tanda silang pada angka pilihan:

1= Sangat Tidak Rinci 3= Cukup 5= Sangat Rinci

2= Tidak Rinci 4= Rinci

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
1	Seberapa rinci prosedur atau aturan pelaksanaan yang dimiliki.	1	2	3	4	5
2	Seberapa rinci petunjuk atau instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit.	1	2	3	4	5

Untuk pertanyaan berikut, anda diminta untuk memilih:

1= Tidak Pernah 3= Kadang-kadang 5= Sangat Sering

2= Pernah 4= Sering

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
3	Dalam melaksanakan tugas audit, seberapa sering anda harus mengikuti koordinasi kerja yang telah ditetapkan kantor akuntan publik tempat anda bekerja.	1	2	3	4	5
4	Dalam melaksanakan tugas audit, seberapa sering anda harus mengikuti keputusan yang telah ditetapkan kantor akuntan publik anda bekerja.	1	2	3	4	5
5	Dalam melaksanakan tugas audit, seberapa sering anda menggunakan sekumpulan alat-alat (media transformasi seperti komputer) dan kebijakan audit yang komprehensif dan terintegrasi.	1	2	3	4	5

B. Konflik Peran

Petunjuk: dimohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memberikan tanda silang pada angka pilihan:

1= Sangat Tidak Setuju 3= Netral 5= Sangat Setuju

2= Tidak Setuju 4= Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
1	Saya bekerja dengan dua kelompok atau lebih yang cara melakukan pekerjaan tidak sama.	1	2	3	4	5
2	Saya pernah melanggar peraturan atau kebijakan untuk menyelesaikan suatu penugasan.	1	2	3	4	5
3	Saya menerima beberapa permintaan untuk melakukan suatu pekerjaan yang saling bertentangan satu sama lain.	1	2	3	4	5
4	Saya melakukan hal-hal yang tidak dapat diterima oleh seseorang ataupun oleh orang lain.	1	2	3	4	5
5	Saya melaksanakan hal-hal yang tidak harus dilakukan seperti biasanya.	1	2	3	4	5
6	Saya menerima penugasan didukung dengan material dan sumber daya yang tidak cukup untuk melaksanakannya.	1	2	3	4	5
7	Saya menerima penugasan didukung dengan tenaga kerja (sumber daya manusia) yang tidak cukup untuk melakukannya.	1	2	3	4	5

C. Kinerja Auditor

Petunjuk: dimohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memberikan tanda silang pada angka pilihan:

1= Sangat Tidak Setuju 3= Netral 5= Sangat Setuju
2= Tidak Setuju 4= Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
1	Saya mampu menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu dibandingkan dengan rekan saya yang lain.	1	2	3	4	5
2	Saya selalu memberikan usulan konstruktif kepada supervisor mengenai bagaimana seharusnya pekerjaan audit dilakukan.	1	2	3	4	5
3	Hasil pekerjaan saya selalu dinilai sangat bagus.	1	2	3	4	5
4	Saya menemukan cara untuk meningkatkan prosedur audit.	1	2	3	4	5
5	Saya menilai kinerja saya paling tinggi dibandingkan dengan auditor yang lain yang setingkat dengan saya.	1	2	3	4	5
6	Hasil pekerjaan saya menyebabkan saya dihargai oleh teman-teman saya.	1	2	3	4	5
7	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.	1	2	3	4	5

Lampiran 2 : Tabel Frekuensi

Frequency Table

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	14	41.2	41.2	41.2
	Wanita	20	58.8	58.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	12	35.3	35.3	35.3
	25 - 35 tahun	17	50.0	50.0	85.3
	36 - 45 tahun	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Sertifikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CPA	3	8.8	8.8	8.8
	CPA dan Lainnya	1	2.9	2.9	11.8
	Lainnya	1	2.9	2.9	14.7
	Tidak mengisi	29	85.3	85.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana Strata 1 (S1)	23	67.6	67.6	67.6
	Sarjana Strata 2 (S2)	9	26.5	26.5	94.1
	Doktor (S3)	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lama kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	2	5.9	5.9	5.9
	1 - 3 tahun	20	58.8	58.8	64.7
	4 - 10 tahun	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Kedudukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Junior Auditor	22	64.7	64.7	64.7
	Senior Auditor	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	



Lampiran 3: Data Mentah Jawaban Responden

Struktur Audit (x1)

Resp.	Nomor Kuesioner					Total	Average
	1	2	3	4	5		
1	4	5	4	4	4	21,00	4,20
2	5	4	4	4	4	21,00	4,20
3	5	4	4	4	4	21,00	4,20
4	5	5	5	4	5	24,00	4,80
5	5	5	4	4	4	22,00	4,40
6	5	4	5	5	5	24,00	4,80
7	5	4	5	5	4	23,00	4,60
8	5	4	5	5	5	24,00	4,80
9	4	4	5	5	4	22,00	4,40
10	3	3	3	4	4	17,00	3,40
11	3	3	4	4	4	18,00	3,60
12	5	4	4	4	5	22,00	4,40
13	5	4	3	4	5	21,00	4,20
14	4	3	4	5	5	21,00	4,20
15	4	4	4	3	3	18,00	3,60
16	5	4	5	4	4	22,00	4,40
17	5	5	5	4	5	24,00	4,80
18	5	5	5	5	4	24,00	4,80
19	3	3	3	3	3	15,00	3,00
20	5	4	5	5	5	24,00	4,80
21	5	4	5	5	5	24,00	4,80
22	4	4	4	4	4	20,00	4,00
23	4	4	4	5	4	21,00	4,20
24	5	4	5	5	5	24,00	4,80
25	4	4	4	4	4	20,00	4,00
26	5	4	5	4	4	22,00	4,40
27	5	4	5	5	4	23,00	4,60
28	5	5	5	5	5	25,00	5,00
29	4	3	3	4	3	17,00	3,40
30	5	4	5	5	5	24,00	4,80
31	4	3	3	3	3	16,00	3,20
32	5	5	5	5	5	25,00	5,00
33	4	3	3	3	3	16,00	3,20
34	3	3	3	3	3	15,00	3,00

Konflik Peran (X₂)

Resp.	Nomor Kuesioner							Total	Average
	Kon.P.1	Kon.P.2	Kon.P.3	Kon.P.4	Kon.P.5	Kon.P.6	Kon.P.7		
1	2	2	2	2	2	2	2	14,00	2,00
2	2	2	2	2	2	2	2	14,00	2,00
3	4	4	2	2	2	2	1	17,00	2,43
4	2	2	2	2	2	2	2	14,00	2,00
5	3	2	2	2	1	3	2	15,00	2,14
6	4	3	3	3	2	3	3	21,00	3,00
7	3	3	3	2	2	4	3	20,00	2,86
8	5	5	5	5	5	5	5	35,00	5,00
9	5	4	4	5	5	5	5	33,00	4,71
10	3	3	3	3	3	3	3	21,00	3,00
11	4	2	2	2	4	3	3	20,00	2,86
12	2	2	3	3	3	2	2	17,00	2,43
13	3	3	2	3	2	2	4	19,00	2,71
14	4	3	2	2	3	3	4	21,00	3,00
15	4	3	2	1	1	3	3	17,00	2,43
16	4	4	4	4	4	5	4	29,00	4,14
17	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00
18	3	3	3	2	1	3	3	18,00	2,57
19	4	3	3	3	2	3	3	21,00	3,00
20	4	5	4	4	4	5	5	31,00	4,43
21	4	4	4	4	4	4	5	29,00	4,14
22	4	2	2	2	3	2	2	17,00	2,43
23	4	3	3	3	3	3	4	23,00	3,29
24	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00
25	4	3	4	4	3	3	4	25,00	3,57
26	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00
27	4	3	2	4	4	3	3	23,00	3,29
28	4	3	2	1	1	3	3	17,00	2,43
29	3	3	2	2	2	2	2	16,00	2,29
30	4	4	4	5	5	5	5	32,00	4,57
31	3	3	3	4	4	4	3	24,00	3,43
32	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00
33	4	4	4	4	5	4	4	29,00	4,14
34	4	3	4	4	4	4	4	27,00	3,86

Kinerja Auditor (Y)

Resp.	Nomor Kuesioner							Total	Average
	KA.1	KA.2	KA.3	KA.4	KA.5	KA.6	KA.7		
1	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00
2	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00
3	5	4	5	4	4	4	4	30,00	4,29
4	4	5	4	4	5	4	5	31,00	4,43
5	4	4	3	4	4	4	4	27,00	3,86
6	3	4	3	4	4	4	4	26,00	3,71
7	3	4	4	4	4	4	4	27,00	3,86
8	3	4	3	4	3	5	4	26,00	3,71
9	3	4	3	3	3	4	4	24,00	3,43
10	3	4	3	4	3	3	5	25,00	3,57
11	3	4	4	4	3	4	4	26,00	3,71
12	4	3	4	4	3	4	4	26,00	3,71
13	4	4	4	3	3	4	4	26,00	3,71
14	3	3	2	3	3	4	3	21,00	3,00
15	3	3	3	4	5	4	3	25,00	3,57
16	3	3	4	4	3	4	4	25,00	3,57
17	4	5	4	4	5	4	5	31,00	4,43
18	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00
19	3	3	3	3	3	3	3	21,00	3,00
20	3	4	4	4	4	4	4	27,00	3,86
21	3	3	3	3	3	3	3	21,00	3,00
22	5	5	5	5	5	4	4	33,00	4,71
23	3	3	2	3	3	4	3	21,00	3,00
24	4	3	4	3	4	4	4	26,00	3,71
25	3	3	2	3	2	4	4	21,00	3,00
26	5	5	5	5	4	5	5	34,00	4,86
27	3	3	3	4	3	4	5	25,00	3,57
28	5	5	5	5	5	5	5	35,00	5,00
29	5	5	4	5	5	4	4	32,00	4,57
30	3	4	4	4	3	4	4	26,00	3,71
31	3	3	3	2	2	3	3	19,00	2,71
32	4	3	4	4	3	4	4	26,00	3,71
33	3	3	3	2	2	2	3	18,00	2,57
34	4	4	4	4	4	4	4	28,00	4,00

Lampiran 4: Uji Validitas Kuesioner

Struktur Audit (X₁)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		
		.789
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	94.341
	df	10
	Sig.	.000

Anti-image Matrices						
		SA.1	SA.2	SA.3	SA.4	SA.5
Anti-image Covariance	SA.1	.396	-.152	-.098	.018	-.113
	SA.2	-.152	.470	-.135	.086	-.058
	SA.3	-.098	-.135	.286	-.171	.009
	SA.4	.018	.086	-.171	.337	-.180
	SA.5	-.113	-.058	.009	-.180	.398
Anti-image Correlation	SA.1	.845 ^a	-.354	-.291	.049	-.286
	SA.2	-.354	.796 ^a	-.367	.217	-.134
	SA.3	-.291	-.367	.779 ^a	-.550	.027
	SA.4	.049	.217	-.550	.715 ^a	-.491
	SA.5	-.286	-.134	.027	-.491	.821 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Konflik Peran (X₂)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.869
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	209.848
	df	21
	Sig.	.000

Anti-image Matrices								
		Kon.P.1	Kon.P.2	Kon.P.3	Kon.P.4	Kon.P.5	Kon.P.6	Kon.P.7
Anti-image Covariance	Kon.P.1	.450	-.146	.038	.038	-.065	-.028	-.087
	Kon.P.2	-.146	.289	-.055	-.021	.037	-.058	-.008
	Kon.P.3	.038	-.055	.171	-.076	.029	-.068	-.023
	Kon.P.4	.038	-.021	-.076	.135	-.119	.022	-.031
	Kon.P.5	-.065	.037	.029	-.119	.219	-.043	.004
	Kon.P.6	-.028	-.058	-.068	.022	-.043	.205	-.082
	Kon.P.7	-.087	-.008	-.023	-.031	.004	-.082	.258
Anti-image Correlation	Kon.P.1	.862 ^a	-.406	.136	.155	-.206	-.094	-.257
	Kon.P.2	-.406	.903 ^a	-.248	-.106	.146	-.237	-.031
	Kon.P.3	.136	-.248	.872 ^a	-.500	.149	-.360	-.111
	Kon.P.4	.155	-.106	-.500	.801 ^a	-.691	.135	-.168
	Kon.P.5	-.206	.146	.149	-.691	.825 ^a	-.203	.016
	Kon.P.6	-.094	-.237	-.360	.135	-.203	.898 ^a	-.359
	Kon.P.7	-.257	-.031	-.111	-.168	.016	-.359	.932 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Kinerja Auditor (Y)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.839
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	138.382
	df	21
	Sig.	.000

Anti-image Matrices								
		KA.1	KA.2	KA.3	KA.4	KA.5	KA.6	KA.7
Anti-image Covariance	KA.1	.357	-.055	-.196	.011	-.071	-.051	.031
	KA.2	-.055	.319	-.029	-.016	-.134	.015	-.163
	KA.3	-.196	-.029	.354	-.076	.014	.066	-.046
	KA.4	.011	-.016	-.076	.252	-.124	-.162	-.095
	KA.5	-.071	-.134	.014	-.124	.350	.006	.106
	KA.6	-.051	.015	.066	-.162	.006	.531	-.074
	KA.7	.031	-.163	-.046	-.095	.106	-.074	.454
Anti-image Correlation	KA.1	.842 ^a	-.164	-.552	.036	-.202	-.118	.077
	KA.2	-.164	.863 ^a	-.085	-.055	-.401	.037	-.428
	KA.3	-.552	-.085	.836 ^a	-.255	.041	.153	-.115
	KA.4	.036	-.055	-.255	.835 ^a	-.418	-.443	-.281
	KA.5	-.202	-.401	.041	-.418	.825 ^a	.014	.267
	KA.6	-.118	.037	.153	-.443	.014	.849 ^a	-.151
	KA.7	.077	-.428	-.115	-.281	.267	-.151	.819 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 5 : Uji Reliabilitas Kuesioner

Struktur Audit (X₁)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.889	5	

Konflik Peran (X₂)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.940	7	

Kinerja Auditor (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.904	7	

Lampiran 6 : Statistik Deskriptif

Struktur Audit

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SA.1	34	3.00	5.00	4.4706	.70648
SA.2	34	3.00	5.00	3.9706	.67354
SA.3	34	3.00	5.00	4.2647	.79043
SA.4	34	3.00	5.00	4.2647	.70962
SA.5	34	3.00	5.00	4.2059	.72944
Struktur Audit	34	3.00	5.00	4.2353	.60196
Valid N (listwise)	34				

Konflik peran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kon.P.1	34	2.00	5.00	3.6176	.77907
Kon.P.2	34	2.00	5.00	3.2059	.84493
Kon.P.3	34	2.00	5.00	3.0294	.93696
Kon.P.4	34	1.00	5.00	3.0882	1.13798
Kon.P.5	34	1.00	5.00	3.0588	1.25387
Kon.P.6	34	2.00	5.00	3.3235	1.00666
Kon.P.7	34	1.00	5.00	3.3529	1.06976
Konflik Peran	34	2.00	5.00	3.2395	.87054
Valid N (listwise)	34				

Kinerja Auditor

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA.1	34	3.00	5.00	3.6176	.73915
KA.2	34	3.00	5.00	3.7941	.72944
KA.3	34	2.00	5.00	3.6176	.81704
KA.4	34	2.00	5.00	3.7647	.74096
KA.5	34	2.00	5.00	3.5882	.89163
KA.6	34	2.00	5.00	3.9118	.57036
KA.7	34	3.00	5.00	3.9706	.62694
Kinerja Auditor	34	2.57	5.00	3.7521	.58776
Valid N (listwise)	34				



Lampiran 7 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.50180
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Lampiran 8 : Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Audit	.969	1.032
	Konflik Peran	.969	1.032

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Coefficient Correlations				
Model			Konflik Peran	Struktur Audit
1	Correlations	Konflik Peran	1.000	-.175
		Struktur Audit	-.175	1.000
	Covariances	Konflik Peran	.011	-.003
		Struktur Audit	-.003	.023

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Collinearity Diagnostics^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Struktur Audit	Konflik Peran	
1	1	2.947	1.000	.00	.00	.01	
	2	.043	8.248	.05	.08	.98	
	3	.010	17.555	.94	.91	.01	

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konflik Peran _a Struktur Audit	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Abs.Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 ^a	.059	-.001	.32322

a. Predictors: (Constant), Konflik Peran, Struktur Audit

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.204	2	.102	.977	.388 ^a
	Residual	3.239	31	.104		
	Total	3.443	33			

a. Predictors: (Constant), Konflik Peran, Struktur Audit
b. Dependent Variable: Abs.Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.834	.424		1.967	.058
	Struktur Audit	-.131	.095	-.244	-1.380	.178
	Konflik Peran	.030	.066	.082	.463	.646

a. Dependent Variable: Abs.Y



Lampiran 10 : Uji Statistik t

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konflik Peran _a Struktur Audit	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.939	.680		4.324	.000
	Struktur Audit	.399	.152	.409	2.626	.013
	Konflik Peran	-.271	.105	-.402	-2.579	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Lampiran 11 : Uji *Adjusted R*²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.316	.48597

a. Predictors: (Constant), Ketidakjelasan Peran, Struktur Audit, Konflik Peran

Lampiran 12: Uji Statistik-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.091	2	1.545	5.765	.007 ^a
	Residual	8.310	31	.268		
	Total	11.400	33			

a. Predictors: (Constant), Konflik Peran, Struktur Audit
b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

